

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:13) objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk**

PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk yang selanjutnya disebut Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia.

Segera setelah merger, Bank Mandiri melaksanakan proses konsolidasi secara menyeluruh. Pada saat itu, bank menutup 194 kantor cabang yang saling berdekatan dan mengurangi jumlah karyawan, dari jumlah gabungan 26.600 menjadi 17.620. *Brand* Bank Mandiri di implementasikan secara sekaligus ke semua jaringan dan pada seluruh kegiatan periklanan dan promosi lainnya.

Selain itu Bank Mandiri juga melakukan Transformasi dengan beberapa tahap yaitu Program Transformasi Tahap I pada tahun 2005 – 2009. Ambisi Bank Mandiri yang ditetapkan untuk 4 tahun ke depannya hanya dapat dicapai dengan mengubah organisasi untuk dapat beradaptasi dengan dinamika dan pergerakan pasar. Di tahun 2005, Bank Mandiri berkomitmen untuk menjalankan program transformasi selama 5 tahun untuk membentuk Bank Mandiri menjadi Bank Multispesialis yang dominan. Bank Mandiri menetapkan empat tema transformasi sebagai syarat utama yaitu: budaya, penjualan, aliansi dan kontrol NPL. Dalam hal ini Bank Mandiri melakukan Program Transformasi dalam tiga tahap, yaitu:

Tahap 1 (2006-2007)

*Back on Track* : Dalam tahapan ini, fokus utama Bank Mandiri adalah merekonstruksi ulang fondasi Bank Mandiri untuk pertumbuhan di masa depan.

Tahap 2 (2008-2009)

*Outperform The Market* : Dalam periode ini, Bank Mandiri lebih menekankan ekspansi bisnis untuk menjamin pertumbuhan yang signifikan di berbagai segmen dan mencapai level profit yang mampu melampaui target rata-rata pasar.

Tahap 3 (2010)

*Shaping the End Game* : Di tahap ini, Bank Mandiri menargetkan diri untuk menjadi bank regional terdepan melalui konsolidasi dari bisnis jasa keuangan dan lebih mengutamakan peluang strategi pertumbuhan non-organik, termasuk memperkuat kinerja anak perusahaan dan akuisisi bank atau perusahaan keuangan lainnya yang dapat memberikan nilai tambah bagi Bank Mandiri.

Proses transformasi yang telah dijalankan sejak tahun 2005 hingga tahun 2010 ini secara konsisten berhasil meningkatkan kinerja Bank Mandiri. Hal ini tercermin dari peningkatan

berbagai parameter finansial, diantaranya kredit bermasalah turun signifikan, tercermin dari rasio NPL net konsolidasi yang turun dari 15,34% di tahun 2005 menjadi 0,62% di tahun 2010, laba bersih Bank Mandiri juga tumbuh sangat signifikan dari Rp 0,6 Triliun di tahun 2005 menjadi Rp 9,2 Triliun di tahun 2010. Sejalan dengan transformasi bisnis, Bank Mandiri juga melakukan transformasi budaya dengan merumuskan kembali nilai-nilai budaya untuk menjadi pedoman kerja pegawai. Bank Mandiri juga berhasil mencatat sejarah dalam peningkatan kualitas layanan, yaitu menjadi *service leader* perbankan nasional dengan menempati urutan pertama pelayanan prima selama empat tahun berturut-turut (tahun 2007, 2008, 2009 dan 2010) berdasarkan *survey Marketing Research Indonesia (MRI)*. Selain itu, Bank Mandiri juga mendapat apresiasi dari berbagai pihak dalam penerapan *Good Corporate Governance*. Peningkatan kinerja Bank Mandiri mendapatkan respon positif oleh investor, tercermin dari meningkatnya harga saham Bank Mandiri secara signifikan dari posisi terendah Rp 1.110 per lembar saham pada 16 November 2005, menjadi Rp 6.300,- per lembar saham pada 30 September 2011, atau meningkat 33,6% per tahunnya berdasarkan rata-rata (CAGR). Dalam kurun waktu kurang lebih 6 tahun, nilai kapitalisasi pasar Bank Mandiri meningkat sekitar 7 kali lipat dari Rp. 21,8 Triliun menjadi Rp. 146,9 Triliun.

Saat ini Bank Mandiri tengah melaksanakan tahap transformasi lanjutan tahun 2010-2014, transformasi bisnis di Bank Mandiri tahun 2010 - 2014 akan difokuskan pada 3 (tiga) area bisnis yaitu *Wholesale transaction, Retail deposit & payment, Retail Financing*

Ketiga area fokus tersebut didukung dengan penguatan organisasi dan peningkatan infrastruktur (cabang, IT, operation dan *risk management*) untuk memberikan solusi layanan terpadu. Disamping itu, Bank Mandiri didukung oleh Sumber Daya Manusia yang handal, teknologi yang selalu *update*, penerapan manajemen risiko dalam menjalankan bisnis secara

seksama dan penuh pertimbangan, serta penerapan *Good Corporate Governance* yang telah teruji.

### **3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk**

#### **1. Visi**

Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif

#### **2. Misi**

- 1) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia profesional
- 3) Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder
- 4) Melaksanakan manajemen terbuka
- 5) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk yang selanjutnya disebut Bank Mandiri berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Bank Mandiri juga melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Bank Mandiri ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik.

### **3.1.3 Budaya Kerja PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Budaya **TIPCE**

#### **1. Trust**

Membangun keyakinan dan sangka baik diantara *stakeholders* dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan.



## 2. *Integrity*

Setiap saat berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi.

## 3. *Professionalism*

Berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.

## 4. *Customer Focus*

Senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.

## 5. *Excellence*

Mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan hasil yang terbaik secara terus-menerus.

### 3.1.4 Logo PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Logo baru pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk tanpa kata bank sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia ke depan yang akan mengizinkan bank untuk menjual produk-produk non bank seperti reksa dana, bank *insurance*, serta sejalan dengan rencana PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk memiliki anak perusahaan non bank. Logo PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



### **Gambar 3.1**

#### **Logo PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk**

**Sumber: <http://www.bankmandiri.co.id/> diunduh pada tanggal 28 Januari 2015**

##### **1. Bentuk logo dengan huruf kecil :**

- 1) Melambangkan sikap ramah dan rendah hati : Ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki, menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati.
- 2) Warna huruf biru tua :
  - (1) Biru melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukan warna ini umumnya digunakan pada industri jasa.
  - (2) Warisan leluhur, stabilitas, memimpin serta tahan uji.
  - (3) Dasar pondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi.
  - (4) Simbol dari spesialis.

##### **2. Bentuk gelombang emas cair**

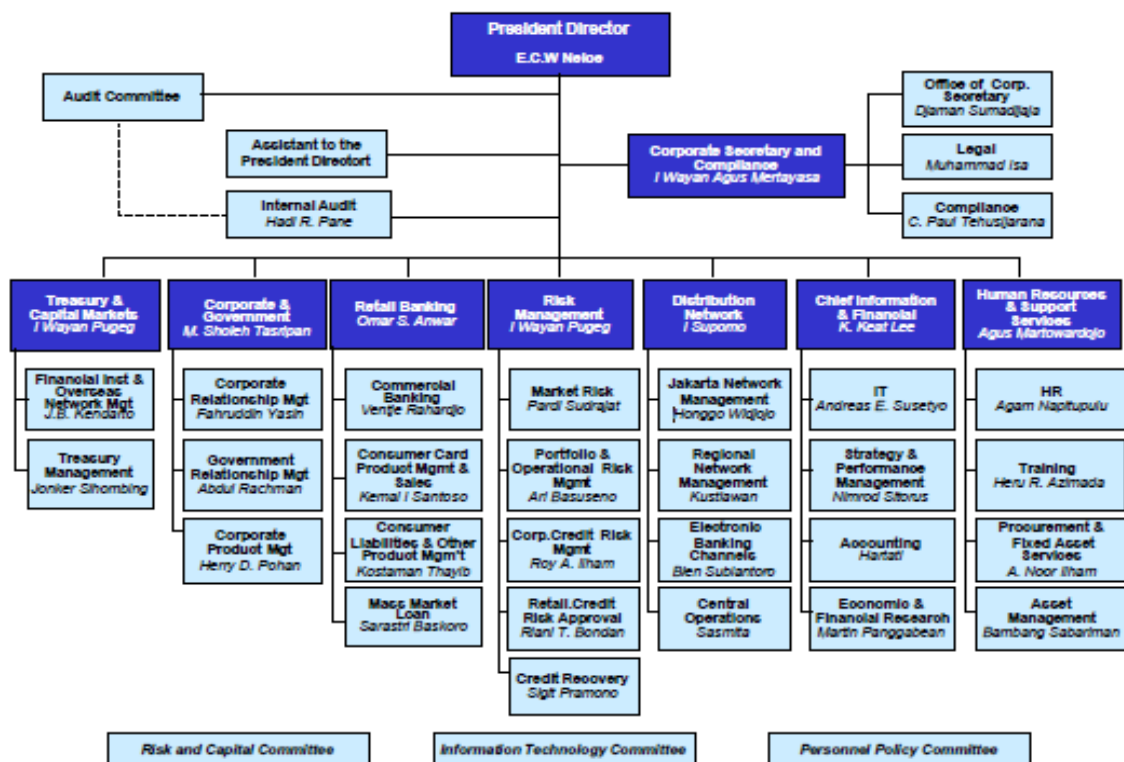
- 1) Gelombang emas cair sebagai simbol dari kekayaan financial di Asia. Lengkung emas melambangkan sifat progresif, pandangan kedepan, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.
- 2) Warna kuning emas
  - (1) Warna logam mulia (emas) menunjukan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kekayaan.
  - (2) Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang), aktif, kreatif dan meriah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa.

- (3) Warna yang ramah, menyenangkan dan nyaman.
- (4) Warna yang diterima sebagai warna yang riang, membuat perasaan bahwa masa depan akan lebih baik, cemerlang dan menyala-nyala.

### 3.1.5 Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Suatu perusahaan tentunya memerlukan struktur organisasi, dengan adanya struktur organisasi yang baik akan memudahkan untuk pemimpin dan para karyawan dalam mengetahui tugas-tugasnya, wewenang, tanggung jawab serta jalur koordinasi setiap tingkatannya.

Struktur organisasi pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut :



Gambar 3.2

## Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Sumber : <http://www.bankmandiri.co.id/> diunduh pada tanggal 28 Januari 2015

Adapun *Job Description* pada struktur organisasi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk yaitu sebagai berikut:

### 1. *President Director*

Bertugas sebagai kepala bank yang bertanggung jawab atas keberhasilan operasi secara keseluruhan. Tidak ada pedoman umum tentang seberapa jauh seorang Presiden Direktur harus terlibat dalam operasional sehari-hari.

### 2. *Direktur Corporate Secretary, Legal & Customer Care*

Wewenang, tugas pokok, dan tanggung jawab *Direktur Corporate Secretary, Legal & Customer Care* adalah :

- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- 2) Menjalankan fungsi sebagai Direktur yang membidangi *Corporate Secretary, Legal, Customer Care* dan *Culture & Service Specialist*, dengan melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang *Corporate Secretary, Legal & Customer care*.



- 3) Memastikan koordinasi dalam memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan, serta melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dengan bertanggung jawab secara penuh dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- 4) Meyakini koordinasi pelaksanaan tugas dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Direktur *Treasury & International Banking*

Wewenang, tugas pokok, dan tanggungjawab Direktur *Treasury & International Banking* adalah :

- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- 2) Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Treasury & International Banking* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang serta selaku Pembina dari BMEL (Perusahaan Anak) dalam pengurusan tersebut.
- 3) Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Treasury & International Banking* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *International Banking & Capital Market Services* dan *Treasury*, serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap BMEL (Perusahaan Anak).

### 4. Direktur *Corporate Banking*

Wewenang, tugas pokok, dan tanggung jawab Direktur *Corporate Banking* yaitu:

- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

- 2) Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Corporate Banking* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang serta selaku Pembina dari PT Mandiri Sekuritas (Perusahaan Anak) dalam pengurusan tersebut.
- 3) Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Corporate Banking* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Corporate Banking I, Corporate Banking II dan Corporate Banking III, Client Services Team Plantation Specialist, Syndicated & Structured Finance*, serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap PT Mandiri Sekuritas (Perusahaan Anak).

5. Direktur *Micro & Retail Banking*

Wewenang, tugas pokok, dan tanggung jawab Direktur *Micro & Retail Banking* adalah :

- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan tujuan Perseroan.
- 2) Melaksanakan sesuai dengan maksud pengurusan Perseroan dalam bidang *Micro & Retail Banking* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang serta selaku Pembina dari PT AXA Mandiri *Financial Services* (Perusahaan Anak) dan PT Bank Sinar Harapan Bali (Perusahaan Anak) serta PT Mandiri Manajemen Investasi (Perusahaan Anak PT Mandiri Sekuritas) dalam pengurusan tersebut.
- 3) Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Micro & Retail Banking* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Jakarta Network, Regional Network, Micro Business, Small Business, Mass & Electronic*

*Banking*, dan *Wealth Management*, serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap PT AXA Mandiri Financial Services (Perusahaan Anak) dan PT Bank Sinar Harapan Bali (Perusahaan Anak) serta PT Mandiri Manajemen Investasi (Perusahaan Anak PT Mandiri Sekuritas) dalam pengurusan tersebut.

#### 6. Direktur *Risk Management*

Wewenang, tugas pokok, dan tanggung jawab Direktur *Special Asset Management* adalah :

- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- 2) Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Risk Management* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku Direktur Bidang dalam pengurusan tersebut.
- 3) Mengkoordinir dan menyusun kebijakan atau strategi dalam bidang *Risk Management* serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Market & Operational Risk, Credit Risk & Policy, Corporate Risk, Commercial Risk*, dan *Retail & Consumer Risk Management*.

#### 7. Direktur *Technology & Operations*

Wewenang, tugas pokok, dan tanggung jawab Direktur *Technology & Operations* adalah :

- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- 2) Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Technology & Operations* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku Direktur Bidang dalam pengurusan tersebut.

- 3) Mengkoordinir dan menyusun kebijakan strategi dalam bidang *Technology & Operations* serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *IT Business Solutions & Application Services, IT Operations, Planning, Policies, Procedures, Architecture, Credit Operations, Central Operations, dan Electronic Channel Operation*.

8. Direktur *Information and financial*

- 1) Manajer Keuangan

Kegiatan akunting dan perpajakan berada dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab manajer keuangan.

- 2) Manajer administrasi dan personalia

Bertanggung jawab atas kelancaran administrasi umum dan manajemen personalia.

- 3) Manajer *Electronic Data Processing (EDP)*

Bertanggung jawab atas kebenaran data dan informasi yang dihasilkan bank juga bertanggung jawab atas kewajiban dan keamanan proses computer yang dilaksanakan oleh bank.

9. Direktur *Human Resources and Support Services*

- 1) Bertugas melakukan persiapan dan seleksi tenaga kerja (*Preparation and Selection*)

- 2) Memberikan pengembangan dan evaluasi kepada karyawan agar tenaga kerja dapat lebih menguasai dan ahli di bidangnya, serta meningkatkan kinerja yang ada.

- 3) Pemberian Kompensasi dan Proteksi pada Pegawai.



- 4) Merencanakan pelayanan yang baik, cepat dan akurat bagi nasabah dengan merancang sistem antrian yang baik, jaringan komputer yang cepat, dan teknologi yang canggih.

### **3.1.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Guna meningkatkan pelayanannya kepada para nasabah, PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk berusaha untuk meningkatkan pelayanan dan menambah produk guna memenuhi semua kebutuhan para nasabahnya. Ada beberapa jenis produk dan pelayanan yang diberikan oleh Bank Mandiri dalam kegiatan usahanya, yaitu :

1. Penghimpunan dana, dilakukan melalui produk – produk yang dikeluarkan Bank Mandiri sebagai berikut :
  - 1) Mandiri tabungan
    - (1) Mandiri Tabungan Bisnis
    - (2) Mandiri Tabungan Rencana
    - (3) Mandiri Tabungan Haji
    - (4) Mandiri Tabungan Valas
    - (5) Mandiri Tabungan TKI
    - (6) Mandiri Tabunganku.
  - 2) Giro: Mandiri giro.
  - 3) Deposito: Mandiri deposito.
  - 4) Mandiri debit.
  - 5) Mandiri e-money.
2. Penyaluran dana, dilakukan terutama dalam bentuk kredit kepada masyarakat dengan berbagai jenis produk sesuai kebutuhan masyarakat sebagai berikut :

1) Mandiri Kredit *Consumer*:

- (1) Mandiri KPR.
- (2) Mandiri KPR Multiguna.
- (3) Mandiri Kredit Tanpa Agunan.
- (4) Mandiri Mitra Karya.
- (5) Mandiri Tunas Finance.

2) UMKM

(1) *Bussines Banking*

a. Kredit Tunai

- a) Mandiri Kredit Modal Kerja
- b) Mandiri Kredit Investasi
- c) Mandiri Kredit Agunan Deposito
- d) Mandiri Kredit Usaha Produktif
- e) Mandiri Kredit Multiguna Usaha
- f) Mandiri Kredit Koperasi
- g) Mandiri Kredit Waralaba
- h) Mandiri Kredit Kepada *Showroom* Mobil Bekas Rekanan Mandiri Tunas *Finance* (MTF)

b. Kredit Non Tunai

- a) Produk Impor dan *Trust Receipt*
- b) Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN)
- c) Bank Garansi

c. Kredit Program

- a) Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)
- b) Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP)
- c) Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)
- d) Kredit Usaha Rakyat

(2) *Micro Banking*

- a. Mandiri Kredit Usaha Mikro
- b. Mandiri Kredit BPR
- c. Mandiri Kredit BPR Mitra
- d. Mandiri Kredit Proyek Mikro

3) *Commercial Banking*

(!) Pembiayaan

- a. Mandiri Kredit Modal Kerja
- b. Mandiri Investasi
- c. Kredit Agunan Deposito

4) *Corporate Banking*

- (1) Kredit Modal
- (2) Kredit Investasi
- (3) Kredit Agunan Deposito

3. Jasa-jasa layanan yang diberikan Bank Mandiri yaitu :

- 1) Layanan Mandiri Prioritas yaitu layanan berupa [Layanan Mandiri Prioritas](#), [Merchant Relations Program](#).
- 2) Produk Investasi [Reksadana](#) berupa [Obligasi Negara Ritel dan Sukuk Ritel](#).

- 3) Bancassurance berupa layanan [AXA Mandiri Financial Services](#), [Mandiri Investasi Sejahtera](#), [Mandiri Jiwa Sejahtera](#), [Mandiri Rencana Sejahtera](#).

### **3.2 Metode Penelitian**

Pada setiap penelitian, metode penelitian mencakup informasi mengenai data yang dapat digunakan untuk menyusun karya ilmiah. Sugiyono (2014:2) menyatakan bahwa :

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”

#### **3.2.1 Metode yang Digunakan**

Didalam melakukan penelitian terdapat dua jenis metode yakni metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sugiyono (2014:147) menyatakan bahwa :

“Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Manshuri dalam Narimawati (2010:29) adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Penelitian deskriptif dilakukan terhadap data yang diperoleh dari subjek yang diteliti, dalam hal ini pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap



*Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Adapun penggunaan metode verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan sehingga diketahui pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)” terdapat variabel-variabel sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2014:39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Giro Wajib Minimum (GWM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai variabel X1 dan X2.

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2014:39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai variabel Y.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukuran
Giro Wajib Minimum (GWM) X1	“Simpanan minimum yang harus dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK)”. (PBI No.12/19/PBI/2010)	Perkembangan GWM pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap	Perkembangan LDR pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Rasio

X2	DPK yang mencakup giro, tabungan dan deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar Bank. (Surat Edaran Bank Indonesia N0. 15/41/DKMP)		
<i>Return On Assets</i> (ROA) Y	<i>Return On Assets</i> adalah rasio yang menilai seberapa tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki. (Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP)	Perkembangan ROA pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Rasio

**Sumber : Data diolah, 2015**

### 3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

#### 3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mandiri yang ada kaitannya dengan Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA).

#### 3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan memilih sampel

dengan tujuan tertentu sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.

### **3.2.4 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder biasanya diperoleh secara tidak langsung, contohnya dari literatur-literatur, buku-buku laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Mandiri.

### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012:401) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yaitu data sekunder.

Menurut Sugiyono (2012:137) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder biasanya diperoleh secara tidak langsung, contohnya dari literatur-literatur, buku –buku laporan yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Mandiri .



Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang sedang diteliti oleh penulis, yaitu yang berhubungan dengan Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA).

2. Studi Dokumentasi (*Documentary Research*)

Studi dokumentasi dilakukan dengan membaca dan mempelajari dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti oleh penulis yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder.

3. Melalui *Website*

*Website* resmi Bank mandiri yaitu [www.mandiri.co.id](http://www.mandiri.co.id) dan website resmi Bank Indonesia yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

### 3.2.6 Rancangan Pengujian Data

Rancangan pengujian data digunakan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA), maka data yang sudah terkumpul akan dianalisis dan diteliti melalui metode dokumentasi. Data-data yang berkaitan dengan variabel tersebut dikumpulkan lalu diolah menggunakan perangkat lunak *Statistic Program Sosial Science* (SPSS) V.20.00 for windows.

#### 3.2.6.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji statistik, terlebih dahulu dilakukan pengujian regresi berdasarkan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Menurut Uyanto (2009:110) uji normalitas ini dilakukan dengan mengamati *chart* atau normal *probability plot*. Dimana setiap nilai yang diamati dipasangkan dengan nilai harapannya (*expected value*) dari distribusi normal. Jika sampel data berasal dari suatu populasi yang terdistribusi normal, maka titik-titik nilai data akan terletak kurang lebih dalam suatu garis lurus. Sedangkan menurut Priyatno (2012:144), uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

### 2. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2012:172), autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji *Run test*.

Kriteria *Run test* :

$H_0$  : residual ( $res_1$ ) random (acak)

$H_a$  : residual ( $res_1$ ) tidak random

Jika hasil uji *Run test* menunjukkan nilai probabilitas  $\leq \alpha = 0,05$  maka hipotesis nol ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji ini dapat diartikan sebagai kondisi dimana variabel-variabel independen tidak benar-benar independen satu sama lain tetapi tidak memiliki nilai-nilai yang ditetapkan secara bersama-sama. Pada program SPSS V.20.00 dapat diuji ada tidaknya multikolinearitas dengan memperhatikan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai VIF adalah:

$$\text{VIF} = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

**Sumber : Uyanto (2009:255)**

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Menurut Priyatno (2012:158), uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan grafik *scatterplot* antara *standarized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya).

Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.2.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:277):

“Analisis regresi berganda dilakukan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.”

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel merupakan variabel independen (*independent variable*) yaitu Giro Wajib Minimum (GWM) sebagai  $X_1$  dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai  $X_2$ , serta satu variabel dependen (*dependent variable*) yaitu *Return On Assets* (ROA) sebagai  $Y$ .

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

$Y$  = Profitabilitas (ROA)

$a$  = Konstanta, yaitu nilai  $Y$  jika  $X = 0$

$b$  = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel  $Y$  yang didasarkan variabel  $X$

$X_1$  = Giro Wajib Minimum (GWM)

$X_2$  = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

### 3.2.6.3 Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2011:228) menyatakan bahwa:



“Analisis koefisien korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung secara bersama-sama dan untuk mengukur seberapa besar variasi perubahan variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat.”

Tabel 3.2 di bawah ini merupakan pedoman interpretasi koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2013:250):

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

**Sumber : Sugiyono (2013:250)**

#### **3.2.6.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar perubahan variabel terikat mempengaruhi variabel bebasnya. Pengujian ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

**Sumber : Sugiyono (2013:231)**

Keterangan :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi variabel X

$r^2$  = Koefisien korelasi pangkat dua

### 3.2.6.5 Uji t (Parsial)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh masing-masing variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen dengan langkah – langkah sebagai berikut:

Langkah pertama:

Ho :  $\beta_1 = 0$  : Giro Wajib Minimum (GWM) ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

Hi :  $\beta_1 \neq 0$  : Giro Wajib Minimum (GWM) ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

Ho :  $\beta_2 = 0$  : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

Hi :  $\beta_2 \neq 0$  : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah :

1. Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (k ; db ; 0,05)
2. Ho ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  (k ; db ; 0,05)

Langkah kedua:

Didasarkan pada nilai *Return On Assets* (ROA) yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 20.0 :

1. Jika *Return On Assets* (ROA) > 0,05 maka Ho diterima.

2. Jika *Return On Assets* (ROA)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki *Return On Assets* (ROA) 95% atau toleransi 5%. Pada uji t, nilai *Return On Assets* (ROA) dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*.

### 3.2.6.6 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji F dapat dilakukan sebagai berikut:

Langkah pertama :

$H_0 : \beta = 0$  : Giro Wajib Minimum (GWM) ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_2$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

$H_1 : \beta \neq 0$  : Giro Wajib Minimum (GWM) ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0$  diterima jika jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (k ; db ; 0,05)$
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel} (k ; db ; 0,05)$

Langkah kedua:

Didasarkan pada nilai *Return On Assets* (ROA) yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS :

1. Jika *Return On Assets* (ROA)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

2. Jika *Return On Assets* (ROA)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki *Return On Assets* (ROA) 95% atau toleransi 5%. Pada uji F nilai *Return On Assets* (ROA) dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom sig atau *significance*.

